



**FILM PENDEK SEBAGAI MEDIA MEMBUMIKAN KARAKTER NILAI- NILAI
PANCASILA DALAM MENGHADAPI MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU
COVID 19**

Indriyati¹

MAN 1 Banyumas

Indriyatidjtmiko372@gmail.com

ABSTRAK

Covid 19 melanda dunia, termasuk Indonesia. Kehadiran covid 19 yang sangat menular dan jumlah korban terus bertambah, membuat perubahan tatanan kehidupan masyarakat Indonesia yang bersendikan nilai- nilai luhur Pancasila. Hal ini dapat membahayakan kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas penulis menyusun makalah yang berjudul “Film Pendek sebagai Media Membumikan Karakter Nilai- nilai Pancasila dalam Menghadapi Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Covid 19. Tujuan penelitian yaitu memberi solusi agar tatanan kehidupan masyarakat Indonesia tetap bersendikan nilai- nilai luhur Pancasila dalam menghadapi adaptasi kebiasaan baru covid 19. Penelitian ini menggunakan studi pustaka dan kuesioner. Film pendek efektif sebagai media membumikan karakter nilai- nilai Pancasila dalam menghadapi masa adaptasi kebiasaan baru covid 19, karena film merupakan tontonan atau hiburan yang diminati oleh masyarakat Indonesia pada umumnya, generasi muda khususnya.

Kata kunci : *New normal, adaptasikebiasaan baru, membumikan pancasila, pancasila, nilai- nilai pancasila*

PENDAHULUAN

Covid 19 melanda dunia, termasuk Indonesia. Covid 19 sangat mudah menular dan ditandai dengan jumlah kasus positif dan meninggal terus- menerus bertambah. Pertambahan kasus covid 19 secara signifikan ditunjukkan oleh tabel di bawah ini.

Tabel 1.1 Kasus Covid 19 di Indonesia Tahun 2020

TanggaldanBulan	KasusPositif	Sembuh	Wafat
2 Maret 2020	2	0	0
31 Maret 2020	1.528	81	136
30 April 2020	10.118	1.522	792
31 Mei 2020	26.473	7.308	1.613
30 Juni 2020	56.385	24.806	2.876
31 Juli 2020	108.376	65.907	5.131

Sumber : Kompas TV.

Jumlah kasus positif dan yang meninggal terus bertambah, membuat masyarakat resah dan takut tertular oleh orang lain. Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan membuat kebijakan tentang protokol kesehatan yaitu menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun sesering mungkin, menjaga jarak dengan orang lain, dan membiasakan pola hidup bersih dan sehat. Selain

protokol kesehatan dari Kementerian Kesehatan tiap daerah juga membuat peraturan- peraturan lain yang lebih rinci, yang membatasi gerak masyarakat. Masyarakat yang resah dan takut secara berlebihan membuat perubahan tatanan kehidupan masyarakat Indonesia yang bersendikan nilai-nilai luhur Pancasila. Hal ini dapat membahayakan kelanjutan kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia. Tatanan kehidupan masyarakat yang berubah antara lain, sikap yang ramah tamah berubah menjadi curiga terhadap sesama, sikap suka menolong sesama berubah menjadi ragu- ragu untuk segera memberi pertolongan, sikap suka menghadiri undangan atau pertemuan menjadi mengabaikan undangan, dan lain- lain.

Istilah new normal diganti dengan adaptasi kebiasaan baru (AKB) yaitu tatanan baru untuk beradaptasi dengan covid 19. Tujuan dari new normal atau adaptasi kebiasaan baru adalah agar masyarakat tetap produktif dan aman dari covid 19 di masa pandemi. Selanjutnya agar new normal lebih mudah diinternalisasikan oleh masyarakat maka new normal dinarasikan menjadi adaptasi kebiasaan baru. (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Pada masa new normal atau adaptasi kebiasaan baru merupakan momentum yang tepat untuk membumikan karakter nilai-nilai Pancasila. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas penulis menyusun makalah yang berjudul “Film Pendek sebagai Media Membumikan Karakter Nilai- nilai Pancasila dalam Menghadapi Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Covid 19. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah,

1. Apakah definisi film pendek?
2. Apakah film pendek efektif atau berhasil sebagai media membumikan karakter nilai- nilai Pancasila dalam menghadapi masa adaptasi kebiasaan baru covid 19?

Tujuan penelitian yaitu memberi solusi agar tatanan kehidupan masyarakat Indonesia tetap bersendikan nilai- nilai luhur Pancasila dalam menghadapi new normal. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dan kuesioner. Penelitian terdahulu tentang efektivitas film terhadap peningkatan sikap antara lain :

1. Sri Mulyati, dkk (2015), Pengaruh Media Film terhadap Sikap Ibu pada Deteksi Dini Kanker Serviks. Menyimpulkan bahwa film sebagai media audiovisual berpengaruh positif terhadap peningkatan sikap ibu pada deteksi dini kanker serviks.
2. Novira Handayani (2016), Film Pendek “Pentingnya Makan Pagi” sebagai Media Pendidikan Kesehatan untuk Meningkatkan Pengetahuan Makan Pagi Siswa SMP

Berdasarkan penelitian di atas penulis membuat hipotesis bahwa film pendek efektif atau berhasil sebagai media membumikan karakter nilai- nilai Pancasila dalam menghadapi masa adaptasi kebiasaan baru, karena film merupakan tontonan atau hiburan yang diminati oleh masyarakat Indonesia pada umumnya, generasi muda khususnya.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi pustaka dan kuesioner dengan Jumlah respon dan penelitian 50 orang. Peneliti mengupload film pendek “Implementasi Nilai- nilai Pancasila” dan membagi kuesioner melalui grup whatsapp. Setelah menonton respon dan mengisi kuesioner. Kuesioner berisi empat pertanyaan.

Tabel 1.2 Kuesioner

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah film pendek tersebut memuat nilai Pancasila?		
2	Apakah anda meyakini bahwa nilai- nilai Pancasila merupakan nilai yang baik?		
3	Apakah hati anda tergerak untuk segera mengimplementasikan nilai- nilai Pancasila dalam kehidupan sehari- hari setelah menonton film pendek tersebut?		
4	Apakah anda menyadari bahwa sikap dan perilaku anda masih ada yang belumsesuai dengan nilai- nilai Pancasila?		

Skor Jawaban

Ya : 1

Tidak : 0

Prosentase setiap pertanyaan :

Jumlah skor : jumlah responden x 100%

Skor rata- rata :

Jumlah skor keseluruhan : jumlah responden x 100%

Standar Keberhasilan / efektivitas :

>69 % = kurang efektif

70% - 80% = sedang / cukup efektif

81 % - 100 % = berhasil / efektif

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Film Pendek

Film pendek adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang di suatu tempat tertentu. Sebuah film dapat mencakup berbagai pesan ,baik pesan pendidikan, hiburan dan informasi. Film merupakan media komunikasi yang ampuh terhadap massa yang menjadi sasarannya , karena sifatnya yang audio visual. Dengan gambar dan suara, film mampu bercerita banyak dalam waktu singkat. Ketika menonton film penonton seakan-akan menembus ruang dan waktu yang dapat menceritakan kehidupan dan bahkan dapat mempengaruhi audiens.

Film pendek merupakan film yang durasinya singkat yaitu di bawah 50 menit dan didukung oleh cerita yang pendek (Mabruri, 2010). Durasi film yang pendek , para pembuat film dapat lebih selektif mengungkapkan materi yang ditampilkan melalui setiap shot akan memiliki makna yang cukup besar untuk ditafsirkan oleh penontonnya.

Menurut wikipedia, film pendek adalah bentuk film yang paling simple dan paling kompleks. Film itu hanya berdurasi dibawah durasi film yang pada umumnya sekitar 50 menit. Film pendek sangat kompleks dari isinya.

Pada hakikatnya film pendek bukan merupakan reduksi dari film dengan cerita panjang, atau sebagai wahana pelatihan bagi pemula yang baru masuk ke dunia perfilman. Film pendek memiliki ciri atau karakteristik sendiri yang membuatnya berbeda dengan film cerita panjang, bukan karena sempit dalam pemaknaan atau pembuatannya lebih mudah serta anggaran yang minim. Tapi karena film pendek memberikan ruang gerak ekspresi yang lebih leluasa untuk para pemainnya.

Film pendek yang digunakan sebagai media membumikan karakter nilai- nilai Pancasila dalam menghadapi masa adaptasi kebiasaan baru covid 19, yaitu yang berisi materi contoh sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai- nilai Pancasila, dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Nilai Pancasila meliputi nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan ,dan nilai keadilan. Agar tepat sasaran maka bentuk film dan isi disesuaikan dengan usia penonton,yaitu anak- anak, remaja, dan dewasa.

2. Film Pendek Efektif sebagai Media Membumikan Karakter Nilai- nilai Pancasila

Dalam Menghadapi Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Covid 19. Penulis membagikan kuesioner kepada responden berjumlah 50 orang, setelah menonton film pendek “Implementasi Nilai- Nilai Pancasila . Kuesioner berisi empat pertanyaan :

1. Apakah film pendek tersebut memuat nilai Pancasila? Ya atau tidak.
2. Apakah anda meyakini bahwa nilai- nilai Pancasila merupakan nilai yang baik? Ya atau tidak.
3. Apakah hati anda tergerak untuk segera mengimplementasikan nilai- nilai Pancasila dalam kehidupan sehari- hari setelah menonton film pendek tersebut?
4. Apakah anda menyadari bahwa sikap dan perilaku anda masih ada yang belum sesuai dengan nilai- nilai Pancasila

Skor Jawaban :

Ya : 1

Tidak : 0

Tabel Hasil Kuesioner dari 50 responden

No Soal	Jumlah Responden	Iya %	Tidak %	Jumlah %
1	100	98%	2%	100%
2	100	100%	0%	100%
3	100	96%	4%	100%
4	100	98%	2%	100%

Jumlah responden yang menangkap pesan nilai- nilai Pancasila dalam film pendek“ Implementasi Nilai- nilai Pancasila” yaitu 98 %, dan yang tidak menangkap pesan tersebut hanya 2 %. Semua responden 100 % meyakini bahwa nilai- nilai Pancasila merupakan nilai kebaikan. Jumlah responden yang tergerak hatinya untuk segera mengimplementasikan nilai- nilai Pancasila 96 %, yang tidak 4 %.

Responden yang menyadari bahwa sikap dan perilakunya belum sesuai dengan

nilai- nilai Pancasila sejumlah 98 %, yang tidak menyadari 2 %. Rata- rata jawaban iya 98 %, dan jawaban tidak 2 %. Kesimpulan : Film pendek sangat efektif atau berhasil sebagai media membumikan karakter nilai- nilai Pancasila dalam menghadapi masa adaptasi kebiasaan baru covid 19.

KESIMPULAN

Film pendek adalah bentuk film yang paling simpel dan paling kompleks. Durasi film pendek di bawah lima puluh menit. Film pendek dapat mempengaruhi audiens karena bersifat audio dan visual Materi film pendek yang digunakan untuk membumikan karakter nilai-nilai Pancasila

dalam menghadapi masa adaptasi kebiasaan baru covid 19 yaitu contoh-contoh sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan dengan mematuhi protokol kesehatan. Bentuk dan isi film pendek disesuaikan kategori usia, yaitu anak-anak, remaja, dan dewasa. Film pendek berhasil atau efektif untuk membumikan karakter nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi masa adaptasi kebiasaan baru covid 19. Prosentase keberhasilan 98 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Endang Soemantri.(2011). Pendidikan Karakter Nilai Inti Bagi Upaya Pembinaan Kepribadian Bangsa.Bandung :Aksara Press.
- M.Syaiful Bahri Anshori. (2015). Reaktualisasi Pancasila Membumikan Kembali Nilai- nilai Pancasila Dalam Berbangsa Dan Bernegara. Yogyakarta: Ombak.
- MPR RI.(2015). Panduan Pemasarakatan UUD Negara RI Tahun 1945 dan Ketetapan MPR RI. Jakarta :Sekretariat Jenderal MPR RI.
- Mabruri, Anton.(2010). Resistensi Gaya Hidup Teori dan Realitas. Yogyakarta :Jalasutra.
- Rukiyati, dkk.(2013).Pendidikan Pancasila. Yogyakarta :UNY Press.
- Suko Wiyono.(2015).Reaktualisasi Pancasila Dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara.Malang :Universitas Wisnuwardhana Malang Press.
- Suparlan Al Hakim, dkk.(2014).Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Kontek Indonesia. Malang :Madani.

www.wikipedia.com

<http://indonesiafilmmaker.blogdetik.com>

<http://suandana.wordpress.com-langkah-membuat-film-sendiri/>